

SKRIPSI
ANALISIS PROFITABILITAS PADA BRI SYARIAH BERDASARKAN
PERIODE TAHUN 2018-2019

Oleh :

Annisa Fahlian
NPM : 1704100197



Jurusan: S1 Perbankan Syariah (PBS)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H /2021 M

ANALISIS PROFITABILITAS PADA BRI SYARIAH BERDASARKAN PERIODE
TAHUN 2018-2019

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh

Annisa Fahlian
NPM : 1704100197

Pembimbing I : Liberty, SE., MA

Pembimbing II : Selvia Nuriasari, M.E.I

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS PROFITABILITAS PADA BRI SYARIAH
BERDASARKAN PERIODE TAHUN 2018-2019**

Nama : **ANNISA FAHLIAN**
NPM : 1704100197
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

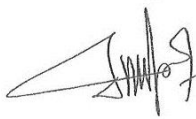
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 05 April 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Liberty, S.E., M.A
NIP. 19740824 200003 2 002



Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 200912 2 003

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) berkas
Hal : Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudari Annisa Fahlian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di_
Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

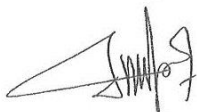
Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan, dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudari:

Nama : **ANNISA FAHLIAN**
NPM : 1704100197
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 - Perbankan Syariah
Judul : **ANALISIS PROFITABILITAS PADA BRI SYARIAH
BERDASARKAN PERIODE TAHUN 2018-2019**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih. *Wassalamu'alaikum wr.wb*

Pembimbing I



Liberty, S.E., M.A
NIP. 19740824 200003 2 002

Metro, 05 April 2021

Pembimbing II



Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 2009 12 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

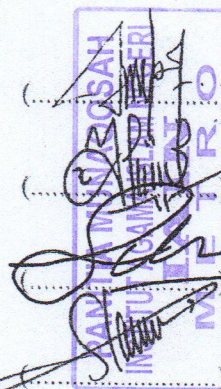
PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2192 /ln.28.3/D/PP.00.9/07/2021

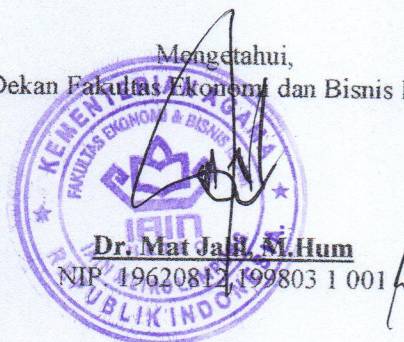
Skripsi dengan Judul: ANALISIS PROFITABILITAS PADA BRI SYARIAH BERDASARKAN PERIODE TAHUN 2018-2019, disusun oleh: Annisa Fahlian, NPM: 1704100197, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Senin/05 Juni 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Liberty, S.E., M.A
Penguji I : Zumaroh, M.E.Sy
Penguji II : Selvia Nuriasari, M.E.I
Sekretaris : Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.L, M.Ud



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



ABSTRAK

ANALISIS PROFITABILITAS PADA BRI SYARIAH BERDASARKAN PERIODE TAHUN 2018-2019

OLEH

ANNISA FAHLIAN

Tingkat kesehatan bank merupakan kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penilaian tingkat kesehatan bank terdiri dari beberapa faktor, faktor profitabilitas atau perolehan laba dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan bank mengingat keuntungan atau profit yang memadai diperlukan untuk mempertahankan arus sumber-sumber modal bank yang berpengaruh terhadap kelancaran operasionalnya yang tentu akan berpengaruh juga terhadap tingkat kepercayaan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan PT Bank BRI Syariah tahun 2018-2019 dilihat dari rasio *profitabilitas (Earning)*. Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*), sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode dokumentasi, dengan teknik analisa data berdasarkan *Net operating margin (NOM)*, dan *Return on assets (ROA)*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, *Net Operating Margin (NOM)* tahun 2018-2019 masuk dalam peringkat 5 (tidak sehat). *Return on Asset (ROA)* tahun 2018 masuk dalam peringkat 4, dan tahun 2019 masuk dalam peringkat 5 dengan kategori tidak sehat. Secara umum kesehatan PT Bank BRI Syariah jika dilihat dari faktor *Profitabilitas*

(*Earning*) tahun 2018 dan 2019 dapat dikatakan tidak sehat, hal ini sesuai dengan matriks peringkat komposit tingkat kesehatan bank yang rata-rata hasil perhitungannya masuk dalam peringkat 5 dengan kategori tidak sehat, yang artinya mencerminkan kondisi bank menunjukkan rentabilitas tidak memadai, laba tidak memenuhi target dan tidak dapat diandalkan serta memerlukan peningkatan kinerja laba segera untuk memastikan kelangsungan usaha bank.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : ANNISA FAHLIAN

NPM : 1704100197

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 April 2021

Yang menyatakan



Annisa Fahlian

NPM : 1704100197

MOTTO

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَيُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ
فَلْيَصِلْ رَحْمَهُ

“Barang siapa senang apabila dilapangkan rizkinya dan dipanjangkan umurnya, maka hendaklah ia menyambung tali kekerabatannya.”

(HR. Bukhari dan Muslim)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, dengan

ketulusan dan kerendahan hati

karya ini peneliti persembahkan kepada:

Ibunda tercinta “Nurlian”

dan

Ayahanda tercinta “Fakhri”

Yang melahirkanku, selalu disisiku dengan cinta dan kasih sayang,

Senantiasa memberikan nasihat dan doa demi keberhasilan “putri pertamanya”

untuk mewujudkan cita-cita.dan membahagiakan kedua orang tuaku dan adik-

adikku

KATA PENGANTAR

Segala puji kepada Allah SWT, yang telah..memberikan peneliti banyak kenikmatan, baik nikmat iman, Islam dan kesehatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan lancar tanpa hambatan suatu apapun. Sholawat beserta salam selalu senantiasa tersanjungkan..kepada beliau Baginda Nabi Muhammad SWA, seorang..Nabi..yang patut diteladani baik perkataan maupun perbuatan beliau, dan mudah-mudahan kelak kita akan mendapatkan *syafa'at* beliau di *yaumul akhir*. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi..dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Di dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak Terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dliyaul Haq, M.E.I. selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Zumaroh, S.E.I., M.Sy. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.

5. Ibu Liberty, S.E., MA. Selaku Pembimbing satu yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I, Selaku Pembimbing Dua yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
7. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama masa perkuliahan.

Kritik.dan.saran.sangat.peneliti.harapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penyusunan karya ilmiah. Dan pada akhirnya peneliti.berharap.hasil penelitian.yang peneliti akan lakukan dapat.bermanfaat.bagi pengembangan.ilmu pengetahuan. Ekonomi syariah dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, 05 April 2021
Peneliti



Annisa Fahlian
NPM: 1704100197

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGATAR	
DAFTAR ISI	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Bank Umum Syariah	12
1. Pengertian Bank Umum Syariah	12
2. Produk Bank Umum Syariah	13
3. Tingkat Kesehatan Bank Syariah berdasarkan BI	14
B. Rasio Earning/Profitabilitas	17
1. Pengertian Rasio Profitabilitas	18
2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	19
3. Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan Faktor Profitabilitas (Earning) berdasarkan OJK	20
C. ROA (<i>Return On Asset</i>), NOM (<i>Net Operating Margin</i>)	25
1. Pengertian ROA,dan NOM	25
2. Rumus ROA dan NOM	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Sifat Penelitian	29
B. Objek Penelitian	30
C. Sumber Data	30
D. Pengumpulan Data	31
E. Analisis Data	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT Bank BRI Syariah	34
1. Sejarah berdirinya PT Bank BRI Syariah.....	34
2. Deskripsi Data Penelitian PT Bank BRI Syariah.....	36
B. Tingkat Kesehatan PT Bank BRI Syariah	47
1. Perhitungan Rasio Profitabilitas	47
2. Hasil Perhitungan	51
3. Analisa.....	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingkat kesehatan bank adalah penghitungan dengan menggunakan rasio-rasio untuk mengetahui kondisi keuangan dan manajemen suatu bank. Semua pihak ikut terkait dalam menentukan tingkat kesehatan bank, diantaranya pemilik dan pengelola bank, nasabah dan bank Indonesia selaku pembina dan pengawas bank-bank yang ada di Indonesia. Kesehatan bank merupakan kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi kewajiban dengan baik dan dengan cara-cara yang sesuai peraturan perbankan yang berlaku.¹ Ketahanan dan kesehatan perbankan dalam jangka panjang, menciptakan kestabilan sistem keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan, juga untuk meningkatkan perlindungan terhadap masyarakat mengingat peran bank sebagai salah satu lembaga kepercayaan. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUS dan Unit Usaha Syariah disusun dalam rangka meningkatkan efektivitas penilaian tingkat kesehatan Bank untuk menghadapi perubahan kompleksitas usaha dan profil risiko yang dapat berasal dari bank maupun dari perusahaan anak bank. Faktor penilaian tingkat kesehatan pada Bank Umum

¹Heidy Arrvida Lasta,dkk, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) PT BRI, Tbk periode 2011-2013, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 13 No 2 Agustus 2014

Syariah (BUS) yaitu Profil Risiko, GCG (*Good Corporate Governance*), Rentabilitas (*earnings*), dan Permodalan (*Capital*).²

Analisis *ratio financial* (rasio keuangan) merupakan alat analisis perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan pos keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas). Rasio merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan.

Rasio keuangan dapat diketahui melalui perhitungan rasio berdasarkan laporan keuangan, yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai dan mengevaluasi kinerja perusahaan. Menurut Harahap rasio keuangan adalah hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang memiliki relevansi sehingga diperoleh data angka atau berarti rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan.

Berdasarkan POJK No 8/POJK.03/2014, bank wajib melakukan penetapan faktor profitabilitas (*earning*) yang dilakukan dengan berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap parameter/ indikator rentabilitas dengan cara memperhatikan signifikan masing-masing parameter/ indikator serta mempertimbangkan permasalahan lain yang akan mempengaruhi rentabilitas Bank Umum Syariah (BUS).³ Tingkat kesehatan bank secara individual dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*) dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor antara lainnya

² www.ojk.go.id. SEOJK Nomor 10/POJK.03/2014

³ *Ibid*

Penilaian rentabilitas (*earning*) merupakan hal yang penting dalam suatu bank umum syariah karena merupakan salah satu parameter dalam penilaian tingkat kesehatan bank terkait dengan kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan. Penilaian faktor rentabilitas dapat dihitung menggunakan 2 rumus yaitu *Return On Asset (ROA)* dan *Net Operating Margin (NOM)*. Tujuan dari Rumus ROA adalah untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba sebelum dipotong dengan pajak. Semakin rendah rasio ini mengindikasikan semakin turun kemampuan manajemen BUS dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan Laba Sebelum Pajak. Adapun tujuan dari Rumus NOM (*Net Operating Margin*) adalah untuk mengetahui adanya kemampuan mengelola aktiva produktif dalam menghasilkan laba operasional yang memfokuskan pada efisiensi. Jadi kesimpulan dari perhitungan analisis rasio tersebut untuk menentukan tingkat kesehatan bank sesuai dengan standar peringkat tingkat kesehatan bank yang telah ditentukan oleh peraturan BI (Bank Indonesia).⁴

Mardiyanto "*Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi". Irham juga menyatakan "ROA" digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan aset yang dimiliki". Profitabilitas juga memiliki arti penting

⁴ Fungsi Prastyanta,dkk, "ANALISIS PENGGUNAAN METODE RGEC (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, CAPITAL) UNTUK MENGETAHUI TINGKAT KESEHATAN BANK (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014)", Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 35 No. 2 Juni 2016

dalam kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Dengan demikian perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya demi terjaminnya kelangsungan operasional perusahaan. Perolehan Profitabilitas dapat diperoleh secara maksimal apabila dalam aktiva terdapat unsur kas yang dikelola dengan baik yang mana disebut dengan manajemen kas.⁵

Return on Aset (ROA) atau profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola besaran laba yang diperoleh bank. ROA digunakan untuk mengetahui kemamouan bank dalam mengelola aset menghasilkan laba secara maksimila. Tingkat ROA setiap periode dipengaruhi oleh besaran pembiayaan bank syariah.⁶ Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menyatakan bahwa BUS (Bank Umum Syariah) wajib memelihara tingkat kesehatannya untuk menjaga kepercayaan masyarakat. Penjelasan POJK No 8/POJK.03/2014 bahwa kesehatan bank digunakan sebagai salah satu sarana dalam melakukan evaluasi terhadap kondisi dan permasalahan yang dihadapi Bank serta menentukantindak lanjut untuk mengatasi kelemahan atau permasalahan Bank. Penilaian rentabilitas (earnings) pada rasio NOM adalah rasio utama rentabilitas pada bank syariah yang digunakan untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif. BUS dalam menghasilkan laba dengan membandingkan antara pendapatan operasional dan bebas operasional dengan

⁵ R. Apriyanto & A. Surachim, "Profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh Manajemen Kas", vol 17 No 1 (2017) hal 39-40 www.ejournal.upi.edu

⁶ Heri Sudarsono, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia", Jurnal Ekonomi Islam, Vol 8 No 2 (2017) www.researchgate.net.pdf

rata-rata aktiva produktif.⁷ NOM merupakan rasio rentabilitas bank, NOM harus dijaga kestabilannya sehingga apabila NOM rendah, tingkat rentabilitasnya akan ikut rendah yang artinya keuntungan yang diperoleh akan kecil.⁸

Pada 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur ke dalam PT Bank BRI Syariah. Proses *spin off* tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRISyariah.⁹

Sejak mengalami keberadaannya di industri perbankan syariah di Indonesia, Bank BRI Syariah secara konsisten menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik. Bank BRI Syariah berhasil mengembangkan aset dengan pesat berkat kepercayaan nasabah yang menggunakan berbagai produk pembiayaan dan menyimpan dananya. Bank BRI Syariah terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.¹⁰ Akan tetapi pada tahun 2018 ke tahun 2019, pertumbuhan laba sebelum pajak PT Bank BRIS turun dari RP 116.865.

⁷ Yeni Martika Sari, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Sebelum dan Sesudah Terdaftar di BEI", Vol.05 No 01 Juli 2009

⁸ Dadang Agus Suryanto, Sussy Susanti, "Analisis Net Operating Margin (NOM), Non Performing Financing (NPF), Financing to Debt Ratio (FDR) dan Pengaruhnya pada Efisiensinya Perbankan Syariah di Indonesia", Bandung, Jawa Barat, Jurnal Riset Akuntansi Keuangan Vol 8 No 1 2020

⁹ www.brisyariah.co.id

¹⁰ Nadhirotun Nadliroh, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Mega Syariah)" www.ejournal.upi.edu.idx

dalam jutaan rupiah (Rp). Pada tahun 2018 ke tahun 2019, jumlah aset PT Bank BRIS naik menjadi Rp 43.123.488 dalam jutaan rupiah (Rp). Pada tahun 2018 ke tahun 2019, pendapatan operasional setelah bagi hasil PT Bank BRIS naik menjadi Rp 2.159.608 dalam jutaan (Rp). Pada tahun 2018 ke 2019, beban operasional PT Bank BRIS naik menjadi Rp(2.041.230) dalam jutaan rupiah. Sedangkan pada tahun 2018 ke tahun 2019 aktiva produktif atau aset produktif PT Bank BRIS naik menjadi Rp 155.499 dalam jutaan Rupiah. Tentunya hal ini mempengaruhi kesehatan profitabilitas BRIS dikarenakan naik turunnya Profit didalam PT BUS (Bank Umum Syariah). Oleh sebab itu berpengaruh pada posisi yang tidak memadai untuk aktiva produktif menghasilkan laba, untuk mengetahui aktiva produktif.¹¹

**Tabel 1.1 Pertumbuhan ROA dan NOM
Bank BRI Syariah, Tbk
Tahun 2018-2019
(dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	Pendapatan Operasional Bagi Hasil	Beban Operasional	Aktiva Produktif
2018	Rp 151.514 M	Rp 37.869.177 T	Rp 1.872.845 T	(1.715.372)	45.765
2019	Rp 116.865 M	Rp 43.123.488 T	Rp 2.159.608 T	(2.041.230)	155.499
Pertumbuhan=(2018- 2019)/2018	22,87% M	Rp13,87% T	Rp 15,31% T	19,00%	239,78%

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan pada PT Bank BRI Syariah, di web: www.brisyariah.co.id pada tahun 2018-2019

Berdasarkan table 1.1 diatas, dapat diketahui bahwa pendapatan setelah bagi hasil naik dari Rp 1.872.845 Triliyun menjadi Rp 2.159.608 Triliyun. Akan tetapi pertumbuhan laba sebelum pajak PT Bank BRIS turun mencapai

¹¹ Laporan keuangan PT Bank BRIS, www.brisyariah.co.id

22,87% yaitu dari Rp 151.514 Miliar ke Rp 116.865 Miliar, sedangkan jumlah aset naik mencapai 13,87% dari Rp 37.869.177 Triliyun ke Rp 43.123.488 Triliyun dan sedangkan aset produktif naik dari 239,78% dari Rp 45.765 Miliar ke Rp 155.499 Miliar. Tentunya hal ini akan mempengaruhi kesehatan produktif BRIS mengalami penurunan yang signifikan pada kesehatan aset produktif.

Pertumbuhan laba sebelum pajak PT Bank BRI Syariah turun dari tahun 2018 sebesar Rp 151.514 M dalam jutaan rupiah (RP) dan untuk tahun 2019 mengalami kerugian mencapai sebesar Rp 116.865M dalam jutaan rupiah (RP). Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan.¹²

Faktor lain yang berpengaruh pada posisi yang tidak memadai untuk aktiva produktif menghasilkan laba pada tahun 2019 adalah untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba (NOM). NOM pada tahun 2018 sebesar 0,40% turun menjadi 0,13% dan pertumbuhan dari aktiva produktif sebesar 239,78%. Penurunan NOM tersebut dikarenakan terjadi penurunan rasio NOM seiring dengan penurunan ROA. Sedangkan ROA mengalami penurunan, dan dalam pertumbuhan laba yang tidak besar yaitu 22,87%, hal ini menandakan bahwa secara rentabilitas (*earning*) kinerja BRIS dalam menghasilkan laba dari aktiva produktif menurun.¹³ *Net operating margin* (NOM) yang merupakan rasio utama, *Return on assets* (ROA) merupakan rasio penunjang. Berangkat dari permasalahan diatas terlihat bahwa laba sebelum pajak PT Bank BRI Syariah pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan yang signifikan

¹² Laporan Keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk pada periode 31 Desember 2018 dan 2019

Dari data di atas dilihat bahwa nilai ROA (*return on asset*) dan NOM yang dihitung dari tahun ke tahun mempunyai nilai yang sangat rendah, bahkan tidak mencapai 1%, yang berarti peningkatan laba dipengaruhi oleh total aset yang dimiliki oleh PT BRI Syariah. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian tentang analisis profitabilitas pada BRI Syariah tahun 2018- tahun 2019 menarik dilakukan.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkatnya ke dalam judul “**Analisis Profitabilitas Bank BRI Syariah Berdasarkan periode Tahun 2018-2019**”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti diatas, maka peneliti mengangkat permasalahan :

- 1). Bagaimana tingkat kesehatan rasio profitabilitas berdasarkan ROA dan NOM pada PT Bank BRIS Tbk tahun 2018-2019?
- 2). Apa penyebab tingkat kesehatan PT Bank BRIS Tbk berdasarkan rasio *earning* 2018-2019?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

- a. untuk mengetahui tingkat kesehatan *earning* Bank BRI Syariah TBK berdasarkan rasio *Profitabilitas* pada periode Tahun 2018-2019

- b. untuk mengetahui penyebab tingkat kesehatan *earning* pada Pt Bank BRIS Tbk berdasarkan rasio *Profitabilitas* periode tahun 2018-2019

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis

Untuk mengetahui tingkat kesehatan dan penyebab *earning* profitabilitas pada Bank BRI Syariah TBK tahun 2018-2019

- b. Praktis

- 1). Bagi pembaca

Tentang tingkat kesehatan Bank BRI Syariah Tbk berdasarkan rasio *profitabilitas* atau *earning*

Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan tentang laporan keuangan ROA dan NOM

- 2). Bagi Bank BRI Syariah Tbk

Untuk mengetahui tingkat kesehatan dari Profitabilitas *earning* pada Bank BRI Syariah Tbk berdasarkan Periode 2018-2019

D. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis memperkayakan teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun, penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian penelitian penulis. Pada bagian ini memuat

beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Di akhir penelitian relevan akan ditarik sebuah persamaan penelitian dan perbedaan dari penelitian yang memiliki keterkaitan serta akan ditarik kesimpulan pada bagian akhir.

Pertama, jurnal yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah berdasarkan Metode RGEC” yang diteliti oleh Muhammad Manarul Hidayat, dkk. *Jurnal of Sharia Financial Management* Vol 1 No 1 (2020).¹⁴

Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pertama terdapat pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC dan hanya menggunakan analisis rasio *profitabilitas (earning)* yang terdapat pada metode RGEC. Kedua jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya penelitian sebelumnya menggunakan laporan keuangan bank konvensional yaitu Bank BRI tahun 2018-2019 dan menggunakan dua metode penilaian yaitu RGEC, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan laporan keuangan Bank Syariah yaitu Bank BRI Syariah tahun 2018-2019 dan hanya menggunakan metode RGEC.

Kedua, jurnal yang berjudul “Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia sebagai Dampak dari Efisiensi Operasional” *Jurnal Kajian Akuntansi*, yang diteliti oleh Nuri Zulfah Hijriyani, Setiawan. Vol 1

¹⁴ Muhammad Manarul Hidayat, dkk, “Analisis Tingkat Kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah berdasarkan Metode RGEC” *Jurnal of Sharia Financial Management* Vol 1 No 1 (2020)

(2),2017.¹⁵ Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat kesehatan Bank Negara Indonesia Syariah dengan menggunakan metode RGEC. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif.

Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, pertama; terdapat pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat kesehatan bank, menggunakan metode RGEC sebagai indikator dengan menggunakan laporan keuangan bank syariah, kedua; jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif. Penelitian Ummah (2010) mencoba menguji pengaruh antara tingkat efisiensi operasional dengan kinerja Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri (BSM). Selain itu, penelitian ini juga berusaha mengetahui tingkat efisiensi operasional dalam memberikan informasi tentang kinerja perbankan pada BSM. Kemudian perbedaannya penelitian sebelumnya menggunakan studi kasus pada Unit Usaha Syariah.

Ketiga, jurnal yang berjudul “Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”, yang diteliti oleh Muhammad Yusuf. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol 13 No 2 Juni 2017. Penilaian terhadap kinerja suatu bank dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan bank tersebut, khususnya perhitungan rasio agar dapat mengevaluasi keadaan keuangan pada masa lalu dan masa sekarang. Perbedaan dengan peneliti sebelumnya adalah bahwa peneliti ini dilakukan pada Bank Umum Syariah dimana peneliti sebelumnya menggunakan bank konvensional, sehingga terdapat perbedaan dalam istilah

¹⁵ Nuri Zulfah Hijriyani, Setiawan, ” Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia sebagai Dampak dari Efisiensi Operasional” Jurnal Kajian Akuntansi, yang diteliti oleh Nuri Zulfah Hijriyani, Setiawan. Vol 1 (2),2017

konsep dan perhitungan. Perbedaan lainnya pada tahun 2012-2014 adalah objek penelitian yang digunakan pada bank syariah hanya 3s/d 7 bank umum syariah menggunakan sampel penelitian berupa populasi yaitu seluruh jumlah bank umum syariah.¹⁶

Melihat beberapa penelitian relevan yang telah diuraikan diatas, maka terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan diteliti peneliti. Persamaan yang dapat ditarik dari penelitian-penelitian tersebut adalah konteks analisis profitabilitas Bank Syariah. Dalam penelitian ini membahas tentang profitabilitas dengan menggunakan rumus ROA dan NOM yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank dilihat dari rasio Profitabilitas yang ada di PT Bank BRI Syariah.

¹⁶ Muhammad Yusuf, "Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol 13 No 2 Juni 2017

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bank Umum Syariah

1. Pengertian Bank Umum Syariah

Menurut ketentuan yang tercantum di dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 2/8/PBI/2000, Pasal 1, Bank Syariah adalah “Bank umum sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, termasuk unit usaha syariah dan kantor cabang bank asing yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah”.¹

Kesehatan bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, baik itu pemilik, manajemen bank, nasabah, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku otoritas pengawasan perbankan dan pemerintah. Kegagalan dalam menjalankan perbankan dapat berakibat buruk terhadap perekonomian. Penilaian tingkat kesehatan pada BUS diatur dalam PBI No 13/1/PBI/2011 tentang penilaian kesehatan bank berdasarkan profil resiko sebagai penyempurnaan dari PBI No 9/1/PBI/2007. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 8/POJK.03/2014 kesehatan bank harus dipelihara atau ditingkatkan agar

¹ Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, “Hukum Perbankan Syariah”, PT RajaGrafindo Persada, Depok, 2016, hal 15-16

kepercayaan masyarakat terhadap atau ditingkatkan agar kepercayaan masyarakat terhadap Bank dapat tetap terjaga.²

Jadi kesimpulan BRI Syariah adalah anak perusahaan dari Bank Rakyat Indonesia Syariah yang akan melayani kebutuhan perbankan masyarakat Indonesia dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah.

2. Produk Bank Umum Syariah menurut BI

Produk-produk yang ada di bank syariah dikategorikan menjadi empat macam kategori perjanjian yang dikenal dalam Islam. Dalam perbankan syariah, asas sosial diterapkan dalam setiap produk yang dikeluarkan berdasarkan pada prinsip titipan, jual beli, sewa menyewa, bagi hasil dan akad lainnya. Keempat konsep di atas diterapkan agar setiap transaksi produk-produk yang dilakukan terbebas dari riba, maysir, dan gharar jika syarat rukunnya terlaksana. Secara garis besar kegiatan operasional bank syariah dan bank konvensional dapat dibagi 3 kategori yaitu:

a. Kegiatan penghimpunan dana (Funding)

Kegiatan penghimpunan dana dapat ditempuh oleh perbankan melalui mekanisme tabungan, giro, serta deposito.

b. Kegiatan penyaluran dana (Lending)

Kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat (Lending) dapat ditempuh oleh bank dalam bentuk murabahah, mudharabah, musyarakah, serta biaya administrasi untuk qardh.

² www.brisyariah.co.id

c. Jasa Bank

Kegiatan usaha bank di bidang jasa dapat berupa penyediaan bank garansi(Kafalah), Letter of Credit (LC), hiwalah, wakalah dan jual beli valuta asing.

Berdasarkan pada ketentuan Peraturan Bank Indonesia No 7/46/PBI/2005 tentang Akad Penghimpunan dan Penyaluran Dana bagi Bank yang melaksanakan kegiatan Usaha berdasarkan prinsip Syariah. Secara garis besar produk-produk perbankan syariah terdiri dari :

1. Produk Bank Syariah yang di dasarkan pada Akad jual beli.³
2. Produk Bank Syariah yang didasarkan pada Akad Bagi Hasil
3. Produk Bank Syariah yang di dasarkan pada akad sewa-menyewa
4. Produk Bank Syariah yang didasarkan pada akad pelengkap yang bersifat sosial.⁴

3. Tingkat Kesehatan Bank Syariah Menurut BI

Tingkat kesehatan suatu bank menjadi kepentingan semua pihak terkait, sebab berjalannya operasional bank melibatkan pihak lain selain pemilik bank, contohnya pengelola, nasabah pengguna jasa bank, pengawas perbankan serta investor. UU No 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah tidak diatur secara khusus tentang kesehatan bank. UU ini hanya memuat ketentuan yang bersifat umum terkait prinsip transparansi, akuntabilitas,

³ Abdul Ghofur Anshori, "Perbankan Syariah di Indonesia", hal 65
www.ebook.google.co.id

⁴ *Ibid*

pertanggung jawaban dan profesionalitas. Peraturan Bank Indonesia juga sebagai peraturan selanjutnya yang mengatur secara mendetail tentang kesehatan Bank. Peraturan yang lebih spesifik tentang tingkat kesehatan bank syariah terdapat dalam peraturan perundang-undangan PBI No. 9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.

Dalam peraturan ini, tingkat kesehatan bank diartikan sebagai hasil penilaian secara kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu Bank atau UUS melalui:

- a. Penilaian Kuantitatif dan Penilaian Kualitatif terhadap faktor- faktor rentabilitas, permodalan, sensitivitas, kualitas aset, likuiditas terhadap risiko pasar; dan
- b. Penilaian Kualitatif terhadap faktor manajemen.

Penilaian Kuantitatif adalah penilaian dengan angka yang ditujukan untuk mengetahui posisi, perkembangan maupun proyeksi rasio-rasio keuangan suatu Bank atau UUS. Sementara, Penilaian Kualitatif adalah penilaian terhadap faktor-faktor yang dapat mendukung hasil Penilaian Kuantitatif, implementasi manajemen risiko, dan kepatuhan Bank atau UUS.⁵

TATA CARA PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dilakukan secara individual maupun konsolidasi, sedangkan penilaian Tingkat Kesehatan

⁵ Luhur Prasetyo, "ANALISIS RENTABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA", Volume 6 No. 1 Tahun 2012

Unit Usaha Syariah dilakukan secara individual, dengan tata cara sebagai berikut:

1. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara individual untuk Bank Umum Syariah mencakup penilaian terhadap faktor-faktor: Profil Risiko, Good Corporate Governance, Rentabilitas, dan Permodalan, sedangkan untuk Unit Usaha Syariah hanya mencakup faktor Profil Risiko.

a. Penilaian Faktor Profil Risiko

Adalah penilaian terhadap Risiko inheren dan kualitas penerapan Manajemen Risiko dalam aktivitas operasional Bank.

b. Penilaian Faktor *Good Corporate Governance* (GCG)

Penilaian faktor *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan 5 (lima) prinsip *Good Corporate Governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesional, dan kewajaran. Otoritas Jasa Keuangan melakukan penilaian atau evaluasi terhadap hasil penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang disampaikan oleh Bank Umum Syariah.

c. Penilaian Faktor Rentabilitas

Penilaian faktor Rentabilitas meliputi evaluasi terhadap kinerja Rentabilitas, sumber-sumber Rentabilitas, kesinambungan (*sustainability*) Rentabilitas, manajemen Rentabilitas, dan pelaksanaan fungsi sosial.

d. Penilaian Faktor Permodalan

Penilaian faktor Permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan modal dan kecukupan pengelolaan Permodalan. Dalam melakukan perhitungan Permodalan, Bank Umum Syariah mengacu pada ketentuan yang berlaku mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi Bank Umum Syariah.⁶

B. Profitabilitas

Penilaian profitabilitas meliputi evaluasi terhadap kinerja rentabilitas, sumber-sumber rentabilitas, kesinambungan. Profitabilitas, manajemen rentabilitas dan pelaksanaan fungsi sosial. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat, trend struktur, stabilitas Rentabilitas Bank Umum Syariah, dan perbandingan kinerja BUS dengan kinerja *peer group*, baik melalui analisis aspek kuantitatif maupun kualitatif.⁷

Penilaian aspek rentabilitas (*Earnings*) merupakan penilaian terhadap kondisi dan kemampuan Bank dan UUS untuk menghasilkan keuntungan dalam rangka mendukung kegiatan operasional dan permodalan. Penilaian rentabilitas dimaksudkan untuk menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba.⁸

⁶ SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 10/SEOJK.03/2014 TENTANG PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH

⁷ Ibid“Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10.SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUS dan UUS”

⁸ Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, BI, 2012, hal 28

1. Pengertian Rasio Profitabilitas (earning)

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari setiap transaksi yang dilakukan, sehingga dari hasil rasio profitabilitas dapat diperoleh gambaran tentang efektivitas kinerja bank ditinjau dari laba bersih yang diperoleh. Profitabilitas juga merupakan variabel yang mempengaruhi struktur modal. Dalam penelitian ini kemampuan memperoleh laba diwakili oleh *Return On Assets* (ROA) yaitu dengan membandingkan total aktiva yang dimiliki perusahaan dengan laba bersih. Menurut Kesuma(2009) perusahaan dengan tingkat *Return On Assets* yang tinggi, umumnya menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dan mencari keuntungan.⁹

Profitabilitas menurut Riyanto (dalam Romdhona,2008) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasinya yang dihasilkan dari kegiatan usahanya selama periode tertentu.¹⁰

⁹ Jhon Fernos,"Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat", Jurnal Pundi, Vol 01, No. 02, Juli 2017 www.ojs.akbpstie.ac.id

¹⁰ Bambang Agus Pramuka,"Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah", Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis dan Sektor Publik, Vol 7, No. 1 Oktober 2010 www.jurnal.unissula.ac.id

2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha dan manajemen, tetapi juga.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- 1). Untuk menghitung perolehan laba perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk membandingkan dan menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun berjalan.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur tingkat produktivitas keseluruhan dana perusahaan yang digunakan baik dari modal sendiri maupun modal pinjaman.
- 6). Dan tujuan lainnya.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat perolehan laba perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun berjalan.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.

- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Mengetahui tingkat produktivitas keseluruhan dana perusahaan yang digunakan baik dari modal sendiri maupun modal pinjaman.
- 6) Manfaat lainnya.¹¹

3. **Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan Faktor Profitabilitas**

Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan Faktor Profitabilitas :

- a. *Net Operating Margin* (NOM)

Net Operating Margin atau rasio pendapatan operasional bersih.

Yang merupakan rasio utama. Rasio ini yang digunakan untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba.

Rumus untuk mencari *Net Operating Margin* (NOM) adalah sebagai berikut :¹²

$$\text{NOM} = \frac{(\text{PO} - \text{DBH}) - \text{BO}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}}$$

Keterangan:

- a. Pendapatan operasional adalah pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil dalam 12 (dua belas) bulan terakhir.
- b. Biaya operasional adalah beban operasional termasuk kekurangan PPAP yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam 12 (dua belas) bulan terakhir.

¹¹ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 196

¹² Surat Edaran Bank Indonesia nomor 13/24/DPNP tanggal 04 Desember 2020, 183
<https://www.ojk.go.id>

- c. Perhitungan rata-rata aktiva produktif merupakan rata-rata aktiva produktif 12 (dua belas) bulan terakhir.

Tabel 1.2
Matriks Peringkat NOM

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$NOM > 3\%$
2	Sehat	$2\% < NOM \leq 3\%$
3	Cukup Sehat	$1,5\% < NOM \leq 2\%$
4	Kurang Sehat	$1\% < NOM \leq 1,5\%$
5	Tidak Sehat	$NOM \leq 1,5\%$

- b. *Return On Asset (ROA)*

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan.¹³ Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya. Rumus untuk mencari *Return On Asset (ROA)* adalah sebagai berikut:¹⁴

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100 \%$$

¹³ Usman Harun, "Pengaruh Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM BOPO, NPL Terhadap ROA", dalam Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol 4 ,No.1, 2016: 67-82, 70.

¹⁴ Surat Edaran Bank Indonesia nomor 13/24/DPNP tanggal 25 oktober 2011, 184 <https://www.ojk.go.id>

Keterangan:

- a. Perhitungan laba sebelum pajak disetahunkan
- b. Perhitungan rata-rata total asset

Tabel 1.3
Matriks Peringkat ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$ROA > 1,5\%$
2	Sehat	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup Sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang Sehat	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak Sehat	$ROA \leq 0\%$

Kemudian, dari hasil perhitungan masing-masing komponen, akan diketahui peringkat faktor rentabilitas. Berikut matriks kriteria penetapan peringkat faktor rentabilitas.¹⁵

- a Peringkat 1, menunjukkan Rentabilitas sangat memadai, laba melebihi target yang ditetapkan dan mendukung pertumbuhan permodalan bank. Beberapa karakteristik bank yang menduduki peringkat ini, diantaranya :
 - 1) Kinerja bank dalam menghasilkan laba (rentabilitas) sangat memadai
 - 2) Sumber utama rentabilitas berasal dari core earnings sangat dominan

¹⁵ Surat Edaran Bank Indonesia nomor 13/24/DPNP tanggal 25 oktober 2011, 185.
<https://www.ojk.go.id>

- 3) Komponen-komponen yang mendukung *core earnings* sangat stabil
 - 4) Kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba dimasa datang sangat tinggi.
- b. Peringkat 2, menunjukkan tingkat Rentabilitas yang memadai, laba yang didapatkan mampu melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank. Beberapa karakteristik bank yang menduduki peringkat ini, diantaranya :
- 1) Kinerja bank dalam menghasilkan laba (*rentabilitas*) memadai
 - 2) Sumber utama rentabilitas berasal dari *core earnings* dominan
 - 3) Komponen-komponen yang mendukung *core earnings* stabil
 - 4) Kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba dimasa datang tinggi.
- c. Peringkat 3, menunjukkan rentabilitas cukup memadai, laba yang didapatkan mampu memenuhi target namun tekanan terhadap kinerja laba dapat menyebabkan penurunan laba namun masih dapat mendukung pertumbuhan permodalan bank. Beberapa karakteristik bank yang menduduki peringkat ini, diantaranya :
- 1) Kinerja bank dalam menghasilkan laba (*rentabilitas*) memadai
 - 2) Sumber utama rentabilitas berasal dari *core earnings* dominan
 - 3) Komponen-komponen yang mendukung *core earnings* stabil

- 4) Kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba dimasa datang cukup tinggi.
- d. Peringkat 4, menunjukkan rentabilitas yang kurang memadai, laba tidak mampu melebihi target, dan dapat diperkirakan akan tetap seperti kondisi tersebut dimasa mendatang sehingga kurang mampu mendukung permodalan bank dan kelangsungan hidup bank. Beberapa karakteristik bank yang menduduki peringkat ini, diantaranya :
- 1) Kinerja bank dalam menghasilkan laba (rentabilitas) tidak memadai atau mengalami kerugian
 - 2) Sumber utama rentabilitas berasal dari *non core earnings* tidak dominan
 - 3) Komponen-komponen yang mendukung *core earnings* tidak stabil
 - 4) Kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba dimasa datang kurang baik atau bahkan berpengaruh negative terhadap permodalan bank.
- e. Peringkat 5, menunjukkan rentabilitas yang tidak memadai, laba tidak mampu memenuhi target, tidak dapat diandalkan serta membutuhkan peningkatan kinerja laba segera mungkin untuk memastikan kelangsungan hidup bank. Beberapa karakteristik bank yang menduduki peringkat ini, diantaranya :
- 1) Bank mengalami kerugian yang signifikan
 - 2) Sumber utama rentabilitas berasal dari *non core earnings*

- 3) Komponen-komponen yang mendukung *core earnings* tidak stabil
- 4) Kerugian bank mempengaruhi permodalan secara signifikan.¹⁶

C. ROA (*Return On Asset*) dan NOM (*Net Operating Margin*)

1. Pengertian ROA

ROA merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan laba sebelum pajak atas kepemilikan aset. Rasio ini juga merupakan salah satu tolak ukur tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin besar (tinggi) rasio ini, semakin baik, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2014:202). Pengertian *Return on Assets* (ROA) menurut Rivai,dkk (2013:480 adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. Dengan menggunakan seluruh dana yang dimiliki, rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh suatu perusahaan. Rasio ini dapat diperbandingkan dengan tingkat bunga bank yang berlaku. Untuk menghitung rasio ROA menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100 \%$$

Keterangan:

- Perhitungan laba sebelum pajak disetahunkan
- Perhitungan rata-rata total aset

¹⁶ *Ibid*

Semakin besar ROA, berarti semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik posisi bank dari segi penggunaan aset.¹⁷

Return on Asset (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau laba dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) yang dikeluarkan dari analisis. *Return on Asset* (ROA) adalah rasio laba bersih pajak yang juga berarti suatu tolak ukur untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki oleh perusahaan. *Return On Asset* (ROA) yang positif menunjukkan operasional dari perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimal dari penggunaan total aktiva yang dimiliki. Sebaliknya jika *Return On Asset* (ROA) negatif menunjukkan operasional yang dilakukan tidak menghasilkan keuntungan dan justru merugi.¹⁸

2. *NOM (Net Operating Margin)*

NOM adalah rasio utama untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif yang dimiliki perusahaan terhadap rentabilitas pada bank syariah. BUS dalam menghasilkan laba yaitu dengan cara membandingkan pendapatan operasional dan seluruh beban operasional dengan rata-rata aktiva produktif.

¹⁷ Rani Kurniasari, "Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk", Jurnal Moneter Vol. IV No. 2 Oktober 2017

¹⁸ NUZUL IKHWAL, "ANALISIS ROA DAN ROE TERHADAP PROFITABILITAS BANK DI BURSA EFEK INDONESIA", Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan-Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember 2016. www.journal.febi.uinib.ac.id

3. Rumus ROA (*Return on Asset*)

Rumus ROA yaitu sb:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100 \%$$

Penjelasan dari rumus di atas yaitu sb :

- a. Laba sebelum pajak yaitu laba bagaimana tercatat dalam laba rugi bank tahun berjalan yang disetahunkan
- b. Rata-rata total aset.¹⁹

Tabel 2.2
Tingkat kesehatan ROA

Kesehatan	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$ROA > 1,5\%$
2	Sehat	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup Sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang Sehat	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak Sehat	$ROA \leq 0\%$

Data tingkat kesehatan pada ROA (*Return on Asset*.²⁰)

Rumus NOM

$$\text{NOM} = \frac{(\text{PO} - \text{DBH}) - \text{BO}}{\text{Rata-rata Aktiva produktif}}$$

Rata-rata Aktiva produktif

¹⁹ *Ibid*

²⁰ Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, 2012 BI

Keterangan:

- a. Pendapatan operasional, adalah pendapatan dari kegiatan operasional perusahaan setelah distribusi bagi hasil dalam 1 (satu) tahun terakhir.
- b. Biaya operasional, adalah beban operasional perusahaan termasuk kekurangan PPAP yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam 1 (satu) tahun terakhir.
- c. Perhitungan rata-rata aktiva produktif, yang merupakan rata-rata dari aktiva produktif selama 1 (satu) tahun terakhir.

Tabel 2.3
Matriks Peringkat NOM ²¹

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$NOM > 3\%$
2	Sehat	$2\% < NOM \leq 3\%$
3	Cukup Sehat	$1,5\% < NOM \leq 2\%$
4	Kurang Sehat	$1\% < NOM \leq 1,5\%$
5	Tidak Sehat	$NOM \leq 1,5\%$

²¹ *Ibid*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Arikunto mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel. Menurut Arikunto dengan penelitian kuantitatif, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data serta hasilnya. Jadi penelitian kuantitatif deskriptif adalah mendeskripsikan atau memberi gambaran mengenai objek penelitian dari data atau sampel yang terkumpul dalam bentuk angka.¹ Penelitian deskriptif kuantitatif mencoba memberikan gambaran secara mendalam tentang permasalahan yang saat ini sedang terjadi, sedangkan penelitian historis berfokus pada peristiwa yang terjadi di masa lampau. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memiliki tujuan mendeskripsikan data yang tersedia saat ini secara sistematis, faktual, dan akurat yang mengenai fakta dan sifat populasi tertentu.²

¹ Erik Ade Putra, "Penelitian Deskriptif Kuantitatif", Vol 1 No 3 September 2015, hal 73
www.ejournal.unp.ac.id.

² Prof. Dr.A. Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan", Kencana, 2014 hal 66

B. Objek Penelitian

Penelitian (*research*) sebagai salah satu cara untuk menyelesaikan suatu kasus permasalahan atau menemukan jawaban dari persoalan yang sedang dihadapi secara ilmiah, dengan berpikir secara rasional, reflektif, serta berpikir secara keilmuan dengan prosedur yang sesuai dengan tujuan dan sifat penelitian. Oleh karena itu sifat permasalahan atau objek penelitian berbeda, maka perlu dipilih jenis penelitian yang tepat dan sesuai dengan tujuan dan objek penelitian, baik dengan penelitian kuantitatif maupun kualitatif.³ Objek penelitian dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yaitu PT. Bank BRI Syariah TBK pada tahun 2018-2019.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang akan dipergunakan adalah sumber data Sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapat oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain) yang memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴ Data sekunder merupakan data yang bersumber dari bahan-bahan bacaan seperti buku, hasil penelitian dan lain sebagainya. Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari laporan keuangan tahunan dan bulanan PT Bank BRI Syariah tahun 2018- 2019 dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan PT Bank BRI Syariah

³ *Ibid*

⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Bandung: PT Rineka Cipta, 2011), 87

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian.⁵

Pada penelitian yang akan peneliti lakukan digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti dari sumber kedua atau data yang didapat adalah data yang telah diolah badan atau orang lain.⁶ Menurut Sugiyono adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari buku-buku serta dokumen. Menurut Ulber Silalahi berkata bahwa sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.⁷ Data sekunder merupakan data yang bersumber dari

⁵ Iryana Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif", Sorong, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), www.osf.io/downloadpdf

⁶ Prof. Dr. H. Amir, H. Junaidi, Yulmardi, "Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya", Juni 2009 Hal 182

⁷ Prof Dr. Hj Ratna Ariawati, dkk, "Jurnal Riset Akuntansi", Vol VIII/No 2 Oktober 2016, hal 23 www.ojs.unikom.ac.id

bahan-bahan seperti buku, jurnal. Sumber data sekunder yang penelitian gunakan dari laporan keuangan tahunan, pada website PT Bank BRI Syariah pada tahun 2018-2019.

E. Analisis Data

Berisi uraian tentang alat yang digunakan dalam analisis data disertai alasan penggunaan cara analisis tersebut, termasuk penggunaan statistik. Teknis analisis data meliputi yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti.⁸ Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa laporan keuangan dengan menggunakan Rasio Keuangan berdasarkan Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014.

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode analisa deskriptif, yang menggambarkan bagaimana penilaian kinerja perusahaan yang menggunakan angka rasio keuangan⁹ yaitu profitabilitas.

Rasio Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasinya yang dihasilkan dari kegiatan usahanya selama periode tertentu.

Tahapan-tahapan penulisan kuantitatif

Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan sumber data-data yang dibutuhkan untuk penelitian seperti laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah

⁸ Toto Fathoni, "Teknis Analisis Data", www.file.upi.edu/pdf
⁹ SEOJK No 10/SEOJK.03/2014

2. Penghitungan data yang diperoleh, dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu : Dengan menggunakan Rasio ROA dan NOM :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100 \%$$

NOM (*Net Operating Margin*)

$$\text{NOM} = \frac{(\text{PO} - \text{DBH}) - \text{BO}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}}$$

3. Menyimpulkan penyebab terjadinya masalah dari hasil perhitungan rasio yang telah dilakukan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT Bank BRI Syariah

1. Sejarah berdirinya PT Bank BRI Syariah

a. Sejarah BRISyariah

Sejarah pendirian PT Bank BRI Syariah Tbk tidak lepas dari usaha akuisisi yang telah dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember 2007. BRISyariah pada tanggal 17 November 2008 Resmi beroperasi dengan nama PT. BRISyariah dan seluruh kegiatan operasional yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah islam setelah mendapatkan izin usaha dari BI melalui surat no 10/67/Kep.GBI/DPG/2008 pada tanggal 16 Oktober 2008.

Pada tanggal 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah(UUS) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur ke dalam PT Bank BRIS. Proses *spin off* tersebut berlaku efektif dengan dilakukannya penandatanganan oleh Sofyan Basir sebagai Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo sebagai Direktur Utama PT Bank BRISyariah pada tanggal 1 Januari 2009.

BRIS melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah. BRIS terus tumbuh Dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip luhur perbankan syariah, Bank berkomitmen untuk

Terus tumbuh secara positif dengan menyediakan produk serta layanan yang terbaik.

BRISyariah yang mampu memberikan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah menunjukkan bahwa BRISyariah memiliki kapabilitas tinggi sehingga basis nasabah terbentuk secara luas di seluruh penjuru Indonesia.

BRISyariah terus mengasah diri dalam menyediakan pelayanan yang terbaik bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. BRISyariah juga senantiasa memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip syariah serta Undang-Undang yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, BRI Syariah dapat terus melaju menjadi bank syariah terdepan dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Pada 19 Mei 2018, BRISyariah melaksanakan *Initial Public Offering* untuk mampu melangkah lebih penting lagi di Bursa Efek Indonesia. *Initial Public Offering* ini menjadikan BRISyariah sebagai anak usaha BUMN (Badan Usaha Milik Negara) di bidang syariah yang pertama melaksanakan penawaran umum saham perdana.¹

¹ www.brisyariah.co.id

b. Visi dan Misi BRISyariah

1). Visi BRIS

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

2). Misi BRIS

- a Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah
- b Meyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- c Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun,dan
- d Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.²

2. Deskripsi Data Penelitian

1. Perhitungan Rasio Profitabilitas

a. ROA (*Return on Asset*)

Return On Asset merupakan rasio yang memperlihatkan apakah perusahaan sudah mampu mengelola asset-asetnya secara efektif atau belum. Pengelolaan asset yang baik menunjukkan bahwa *Return On Asset* semakin besar,demikian sebaliknya pengelolaan asset yang buruk menunjukkan bahwa *Return On Asset* semakin kecil .

² *Ibid*

Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya. Berikut merupakan data yang diperlukan untuk mengetahui ROA :

Tabel 3.1
Laba Sebelum Pajak
Dalam Jutaan Rupiah

Nama-nama akun	2019	2018	Pertumbuhan (%)
Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai Mudharib	-	-	
Pendapatan dari jual beli	1.4.68.853	1.481.574	-0,86
Pendapatan bagi hasil	951.928	724.570	31,38%
Pendapatan usaha utama lainnya	724.493	720.274	0,59%
Pendapatan dari ijarah – neto	211.589	193.889	9,13%
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	(1.320.886)	(1.317.100)	0,29%

Hak Bagi Hasil Milik Bank	2.053.977	1.803.207	13,91%
Beban Penjaminan Dana Pihak Ketiga	<u>(56.247)</u> 1.997.730	<u>(58.351)</u> 1.744.856	<u>-3,61%</u> 14,49%
Pendapatan usaha lainnya	250.534	174.182	43,83%
Beban usaha	-	-	
Gaji dan tunjangan	(583.292)	(510.828)	14,19%
Umum dan administrasi	(463.646)	(440.196)	5,33%
Bonus wadiah	(31.607)	(49.214)	-35,78%
Administrasi ATM	(107.875)	(71.856)	50,13%
Lain-lain	<u>(89.666)</u> (1.276.086)	<u>(70.174)</u> (1.142.268)	<u>27,78%</u> 11,72%
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non produktif-neto	<u>(853.800)</u>	<u>(619.297)</u>	37,87%

Laba Usaha	118.378	157.473	-24.83%
(Beban)/ Pendapatan Non- Usaha-Neto	(1.513)	(5.959)	-74.61%
Laba Sebelum Beban Pajak	116.865	151.514	-22.87%

Berdasarkan tabel 3.1 diatas diketahui bahwa pertumbuhan laba sebelum pajak turun mencapai 22,87% atau turun dari Rp 116.865 juta>> Rp 116juta

Berdasarkan tabel 3.1 diatas maka diketahui, bahwa penyebab utama turunnya laba sebelum pajak PT Bank BRI Syariah Tbk Tahun 2018-2019 adalah karena adanya di akun Beban Usaha 2018-2019, dan nama-nama akun lainnya yaitu pendapatan dari jual beli pada tahun 2018 (Rp 1.468 Triliyun) dan pada tahun 2019 (Rp 1.481 Trliyun), Umum dan administrasi pada tahun 2018 (Rp440.196 Milyar) dan pada tahun 2019 (Rp463.646 Milyar), Bonus wadiah pada tahun2018 (Rp49.214 juta) dan pada tahun 2019 (Rp31.607 juta) dan Laba Usaha pada tahun 2018 (Rp157 Jt) dan pada tahun 2019 (Rp 118Jt). Maka pada akun Laba Sebelum Pajak terjadi penurunan pada tingkat kesehatan. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank.

Tabel 3.2
Jumlah Aset
(Dalam Jutaan Rupiah)

Nama-nama Akun	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%)
Aset				
Kas	262.485	231.268	347.997	-0,13%
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	4.600.895	5.830.333	4.015.626	0,21%
Giro dan penempatan pada Bank Lain	302.738	206.106	245.821	-0,46%
Investasi pada surat berharga	10.268.270	9.098.114	7.411.068	-0,12%
Tagihan Akseptasi	1.381	-	-	-
Piutang	-	-	-	-
Piutang murabahah	13.559.717	11.575.070	10.886.965	-0,17%
Cadangan Kerugian	<u>(366.869)</u>	<u>(204.194)</u>	<u>(429.948)</u>	<u>-0,80%</u>
	13.192.84	11.370.87	10.457.017	-0,16%

penurunan nilai	8	6		
Piutang Istishna	2.709	3.350	4.421	0,19%
Cadangan kerugian penurunan Nilai	<u>(9)</u> 2.700	<u>(138)</u> 3.212	<u>(112)</u> <u>4.309</u> 10.461.326	<u>0,93%</u> 0,15%
Piutang sewa ijarah	19.589	-		-
Cadangan kerugian penurunan Nilai	<u>(1.697)</u> 17.892	= -		= -
Pinjaman Qardh	406.654	367.004	538.243	-0,10%
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(7.319)</u> <u>399.335</u>	<u>(2.644)</u> <u>364.360</u>	<u>(14.142)</u> <u>524.101</u>	<u>-1,76%</u> <u>-0,095</u>

Pembiayaan				
Pembiayaan	414.096	484.847		0,15
Mudharabah				
Cadangan	<u>(6.850)</u>	(9.547)	858.019	0,28%
kerugian	<u>407.246</u>	<u>475.300</u>	(17.045)	0,14%
penurunan				
nilai				
Pembiayaan	11.383.02	7.748.129	5.577.220	-0,47%
Musyarakah	1			
Cadangan		<u>(341.174)</u>	<u>(129.222)</u>	-0,64%
kerugian	<u>(363.148)</u>	7.406.955	5.447.998	-0,48%
penurunan	11.019.87			
Nilai	3			
Aset yang diperoleh untuk ijarah-neto	1.597.231	1.676.682	1.146.920	-0,47%
Aset tetap-Neto	224.050	221.444	177.935	-0,11%
Aset Pajak Tangguhan	238.999	163.670	140.883	-0,46%

Aset lain-	1.498.164	1.509.099	1.100.422	0,72%
lain	<u>(910.619)</u>	<u>(688.242)</u>	<u>(317.687)</u>	<u>-0,32%</u>
Cadangan kerugian penurunan Nilai	587.545	820.857	782.735	0,28%
Jumlah aset	43.123.48	37.869.17	31.543.384	-0,13%
	8	7		

Berdasarkan tabel 3.2 diatas diketahui bahwa pertumbuhan total aset turun mencapai -0,13%.

Sedangkan pada akun jumlah aset mengalami kenaikan dari tahun 2018 (Rp37.869Triliyun) ke tahun 2019 (Rp43.123Triliyun) akan tetapi pertumbuhan dalam jumlah aset menurun menjadi -0,13%. Tetapi pada akun-akun lain mengalami kenaikan yaitu pada akun aset tetap-neto dari tahun 2018 (Rp 221.44Milyar) ke tahun 2019 (Rp 224.050 Milyar), aset pajak tangguhan pada tahun 2018 (Rp163.670 Milyar) ke tahun 2019 (Rp238.999), sedangkan padaakun-akun lain mengalami penurunan yaitu pada akun aset yang diperoleh untuk ijarah-neto pada tahun 2018 (Rp1.676Triliyun) dan turun pada tahun 2019 (Rp 1.597 Triliyun) dan aset lain-lain pada tahun 2018 (Rp 1.509 Triliyun) dan turun pada tahun 2019 (Rp1.498Trilyun).

b. NOM (*Net Operating Margin*)

NOM adalah rasio utama rentabilitas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif pada bank syariah. BUS dalam menghasilkan laba dengan membandingkan antara rata-rata aktiva produktif dengan beban operasional dan pendapatan operasional. Adapun perhitungan NOM pada PT. BRIS dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Pertumbuhan Pendapatan Operasional setelah
Bagi Hasil
Dalam Jutaan Rupiah

Nama Akun-akun	2019	2018	Pertumbuhan (%)
Pendapatan dan Beban Operasional			
A. Pendapatan dan beban operasional dari penyaluran dana			
1. Pendapatan penyaluran dana	3.374.863	3.120.307	-0,81%
a. Rupiah			
i. pendapatan dari Piutang			
- Murabahah	1.468.365	1.480.934	0,84%
- Istishna	488	640	0,23%
- Ujah	52.307	60.554	0,13%
ii. pendapatan dari Bagi Hasil	50.960	84.102	0,40%
- Mudharabah	900.968	640.468	-0,40%
- Musyarakah	897.657	844.029	-0,63%
iii. lainnya			
b. Valuta Asing			
i. Pendapatan dari piutang			
- Murabahah	-	-	
- Istishna'	-	-	

- Ujrah	-	-	
ii. Pendapatan dari bagi hasil			
- . Mudharabah	-	-	
- Musyarakah	-	-	
iii. lainnya	4.118	9.580	0,57%
2. Bagi hasil untuk pemilik dana investasi	1.215.255	1.247.462	0,25%
a. Rupiah			
i. Non profit sharing	1.215.255	1.247.462	0,25%
ii. Profit sharing	-	-	
b. Valuta asing			
i. Non profit sharing	-	-	
ii. Profit sharing	-	-	
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	2.159.608	1.872.845	-0,15%

Sedangkan pada akun Pendapatan Operasional setelah Bagi Hasil mengalami kenaikan dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2018 (Rp 1.872 Triliyun) naik pada tahun 2019 (Rp 2.159 Triliyun).

Tabel 4.2
Beban Operasional
(dalam jutaan rupiah)

Nama Akun-akun	2019	2018	Pertumbuhan (%)
Beban operasional lainnya	2.369.788	2.243.816	-0,56%
a. Beban bonus wadiah	137.238	118.851	-0,15%
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan			
i. Surat berharga			
ii. Spot dan <i>forward</i>			
c. kerugian penjualan aset keuangan	-	-	
i. surat berharga	-	-	
ii. aset <i>ijarah</i>			

d. kerugian transaksi spot dan forward (<i>realised</i>)	-	17.335	0,17%
e. kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	-	-	
i. surat berharga	-	-	
ii. pembiayaan dari piutang	-	-	
iii. pembiayaan bagi hasil	299.260	77.497	-2,86%
iv. aset keuangan lainnya			
f. kerugian terkait risiko operasional	382.417	456.079	-0,16%
g. kerugian dari penyertaan dengan equity method	751	-	0,751%
h. komisi/ provisi. Fee dan administrasi	3.860	1.522	-1,53%
i. kerugian penurunan nilai aset keuangan lainnya (non keuangan)	-	-	
j. beban tenaga kerja	173	144	-0,20%
k. beban promosi			
l. beban lainnya	249.396	422.650	0,40%
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya			
	662.779	588.766	-0,12%
	22.677	20.178	-0,123%
	611.237	540.794	-0,13%
	(2.041.230)	(1.715.372)	-0,18%

Sedangkan pada akun Beban Operasional mengalami kenaikan dari tahun 2018 (Rp 1.715 Triliyun) ke tahun 2019 (Rp2.041 Triliyun). Penyebab terjadinya kenaikan yaitu pada akun beban bonus wadiah, surat berharga, beban tenaga kerja, dan beban lainnya.

Tabel 4.3
Aktiva produktif
(dalam jutaan rupiah)

Pos-pos	2019	2018	2017
Total aktiva produktif	Rp 48.962.T	Rp 39.987T	Rp 34.878T
Rata-rata Aktiva Produktif	Rp 48.750T	Rp 39.923T	

$$\text{NOM} = \frac{\text{PO} - \text{DBH}}{\text{BO}}$$

Rata-rata Aktiva produktif

$$2019 = \frac{\text{Rp}2.159\text{T} - \text{Rp}2.369\text{T}}$$

$$\frac{\text{Rp}48.750\text{T}}{\text{Rp}39.923\text{T}}$$

$$= -0,43\%$$

$$2018 = \frac{\text{Rp}1.872\text{T} - \text{Rp}2.243\text{T}}$$

$$\frac{\text{Rp}39.923\text{T}}{\text{Rp}39.923\text{T}}$$

$$= -0,93\%$$

B. Tingkat Kesehatan PT Bank BRI Syariah Tahun 2018-2019

1. Perhitungan Rasio Profitabilitas

a. ROA (*Return on Asset*)

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk menggambarkan produktivitas bank bersangkutan (seberapa banyak kekayaan yang harus dikumpulkan dan dipakai untuk menghasilkan sejumlah tertentu laba). Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan bank dalam hal mengelola

aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya. ROA terbentuk dari dua indikator yaitu laba sebelum pajak dan total aset, berikut hasil perhitungan ROA PT. BRIS, Tbk tahun 2018 dan 2019 :

Tabel 5.1
Perhitungan ROA
PT Bank BRIS TBK
Tahun 2018-2019

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Jumlah Aset	ROA	Peringkat	Keterangan
2017	Rp 150.957 M	Rp31.543T	0,47%	4	$0% < ROA \leq 0,5%$
2018	Rp 151.514 M	Rp37.869T	0,40%	4	$0% < ROA \leq 0,5%$
2019	Rp 116.865 M	Rp 43.123 T	0,27%	5	$ROA \leq 0%$

$$ROA\ 2017 = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset (2017+2018)/2}} * 100\%$$

Rata-rata Total Aset (2017+2018)/2

$$\frac{Rp\ 150.957M}{Rp\ 69.412\ T} * 100\%$$

$$= \frac{Rp\ 150.957M}{Rp\ 69.412\ T} * 100\%$$

$$= 0,34\%$$

Pada tahun 2017 ROA mengalami penurunan pada karena tingginya pembiayaan macet juga berpengaruh terhadap tingginya beban operasional atau aset-aset lainnya. ROA pada tahun 2017 mengalami peringkat standar kesehatan ke 4 dikarenakan kurang sehat.

$$ROA\ 2018 = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} * 100\%$$

Rata-rata Total Aset

$$= \frac{Rp\ 151.514M}{Rp\ 37.869T} * 100\%$$

$$= \frac{Rp\ 151.514M}{Rp\ 37.869T} * 100\%$$

$$= 0,40\%$$

$$\begin{aligned} \text{ROA 2019} &= \text{Rp } \underline{116.865 \text{ M}} * 100\% \\ &\quad \text{Rp43.123 T} \\ &= 0,27\% \end{aligned}$$

ROA naik karena naiknya aset yang juga diiringi dengan turunnya laba sebelum pajak/ labanya turun, aset yang naik itu ada indikasi tidak sehat yang dapat dilihat pada aset-aset yang bermasalah seperti pembiayaan naik tetapi jika diteliti ternyata pembiayaannya banyak yang kurang sehat, laba turun disebabkan oleh turunnya pendapatan, naiknya beban-beban. Hasil Perhitungan ROA pada PT Bank BRIS tahun 2018-2019 adalah 0,40% dan 0,27% ROA PT Bank BRI Syariah tahun 2018 masuk dalam peringkat ke 4 yaitu dalam kategori kurang sehat, sedangkan untuk ROA tahun 2019 masuk dalam peringkat ke 5 dengan kategori tidak sehat. Artinya kemampuan aktiva produktif (AP) yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba dinilai sangat buruk dan semakin mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu dari 0,40% turun menjadi 0,27% masuk dalam kategori peringkat ke 5 kategori tidak sehat. Permasalahan di atas tentunya sangat berhubungan dengan kondisi perusahaan yang sangat tidak sehat, karena tingginya pembiayaan macet juga berpengaruh terhadap tingginya beban operasional dalam hal ini beban kerugian penurunan nilai yang digunakan sebagai cadangan kerugian akibat pembiayaan bermasalah yang dapat dikatakan sangat tinggi.

c. NOM (*Net Operating Margin*)

Net Operating Margin (NOM) atau rasio pendapatan operasional bersih. Yang merupakan rasio utama. Rasio ini yang digunakan untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba. Maka perhitungan NOM PT Bank BRISyariah tahun 2018-2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2
Perhitungan NOM
PT Bank BRI Syariah Tbk tahun 2018-2019

Tahun	(PO-DBH)	BO	Rata-rata Aktiva Produktif	NOM
2017	Rp1.635.576	Rp1.496.082	Rp (310.689)	-0,44%
2018	Rp1.872.845	Rp1.715.372	Rp45.765	0,40%
2019	Rp2.159.608	Rp2.041.230	Rp155.499	0,13%

$$\text{NOM} = \frac{(\text{PO-DBH}) - \text{BO}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}}$$

Rata-rata Aktiva Produktif (2018+2017)/2

$$= \frac{\text{Rp}(1.635.576) - \text{Rp}1496.082}{\text{Rp}1.715.372}$$

$$= \frac{-132,462}{\text{Rp}1.715.372}$$

$$= 0,23\%$$

$$\text{NOM} = \frac{(\text{PO-DBH}) - \text{BO}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}}$$

Rata-rata Aktiva Produktif

$$2018 = \frac{\text{Rp}(1.872.845) - \text{Rp}1.715.372}{\text{Rp}1.715.372}$$

$$= \frac{157,473}{\text{Rp}1.715.372}$$

$$= 0,0092\%$$

$$= 0,40\%$$

$$2019 = \frac{\text{Rp}(2.159.608) - \text{Rp}2.041.230}{\text{Rp}1.715.372}$$

$$= \frac{118,378}{\text{Rp}1.715.372}$$

$$= 0,0069\%$$

NOM naik disebabkan naiknya rata-rata aktiva produktif yang diiringi dengan kenaikan pendapatan operasional setelah basil dan beban operasional. NOM turun disebabkan naiknya rata-rata aktiva produktif yang tidak diiringi dengan kenaikan pendapatan operasional setelah bagi

hasil dan beban operasional. Jadi ada indikasi rata-rata aktiva produktif yang naik tetapi kurang sehat dan turunnya PO DBH-BO yang disebabkan turunnya PO, naiknya DBH dan naiknya BO. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tahun 2019 aktiva produktif PT Bank BRI Syariah tidak dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba perusahaan, hal itu disebabkan meningkatnya aktiva produktif bermasalah dan tertama cukup signifikannya kenaikan pembiayaan dalam ketegori macet.

b. Hasil Perhitungan

Tabel 5.3
Hasil perhitungan ROA
Standar Kesehatan No 13/1/PBI/2011

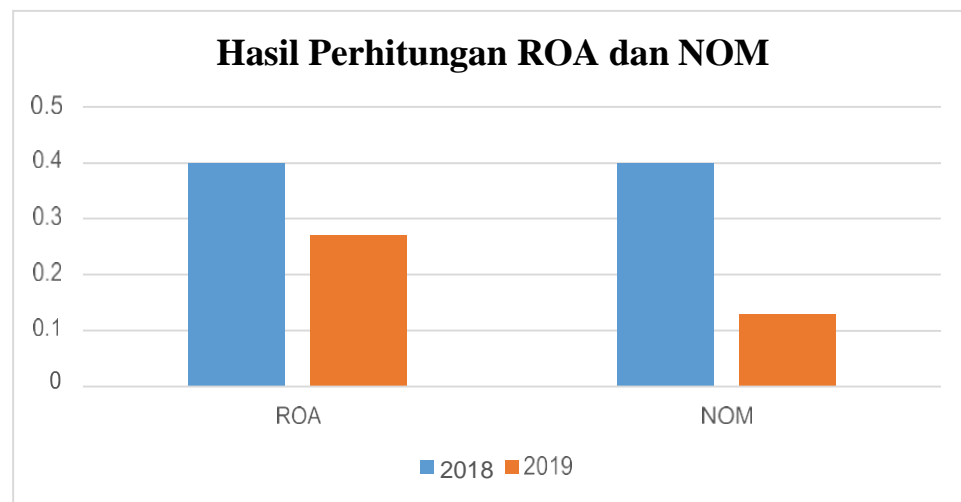
Tahun	ROA	Peringkat	Keterangan	Peringkat	Kriteria
2018	0,40%	4	Kurang Sehat	1	ROA > 1,5%
				2	1,25% < ROA ≤ 1,5%
				3	0,5% < ROA ≤ 1,25%
				4	0% < ROA ≤ 0,5%
				5	ROA ≤ 0%
2019	0,27%	5	Tidak sehat		

Disebabkan laba sebelum pajak dikarenakan beban2nya naik yaitu di beban usaha, gaji dll. Jika terjadi di sisi aset di karenakan tingginya hasil aset.

Tabel 5.4
Hasil perhitungan NOM
Standar Kesehatan No 13/1/PBI/2011

Tahun	NOM	Peringkat	Keterangan	Peringkat	Kriteria
2018	0,40%	5	Tidak sehat	1	NOM > 3%
				2	2% < NOM ≤ 3%
				3	1,5% < NOM ≤ 2%
				4	1% < NOM ≤ 1,5%
				5	NOM ≤ 1%
2019	0,13%	5	Tidak sehat		

Hasil perhitungan ROA dan NOM 2018-2019



Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ROA pada tahun 2018 sebesar 0,40% dan tahun 2019 0,27% . Selanjutnya NOM pada tahun 2018 sebesar 0,40% dan tahun 2019 sebesar 0,13%.

c. Analisa

a. ROA (*Return on Asset*)

Hasil perhitungan *Return on Asset* (ROA) PT Bank BRI Syariah tahun 2018 dan 2019 adalah 0,40% dan 0,27%. ROA PT Bank BRI Syariah tahun 2018 masuk dalam peringkat (4) yaitu dalam kategori kurang sehat, sedangkan untuk ROA tahun 2019 masuk dalam peringkat

(5) dengan kategori tidak sehat. Artinya kemampuan aktiva produktif yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba dinilai sangat buruk dan semakin mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu dari 0,4% turun menjadi 0,27% masuk dalam peringkat ke 5 yaitu dikategorikan tidak sehat. ROA tahun 2018 hanya sebesar 0,40% masuk dalam kategori tidak sehat yaitu peringkat ke 5 dan tahun 2019 turun menjadi 0,27% masuk dalam peringkat ke 5 yaitu dikategorikan tidak sehat.

Meskipun pada tahun 2019 aktiva perusahaan dalam bentuk pembiayaan macet juga mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu pada tahun 2019 sebesar 0,27% masuk dalam peringkat ke 5. Meningkatnya pembiayaan berbasis bagi hasil ini, disebabkan oleh tingginya pembiayaan bermasalah pada pembiayaan *mudharabah*. Hal ini dapat dilihat dari pembiayaan *mudharabah* bermasalah tahun 2019 sebesar 0,0027%. Kemudian, kondisi perusahaan yang semakin tidak sehat dikarenakan tahun 2019 laba perusahaan turun, dan disampingin dengan persoalan pembiayaan bermasalah atau kredit macet. Disamping persoalan pembiayaan bermasalah diatas, tingginya beban operasional tahun 2019 yang meningkat dratis yaitu mencapai angka Rp2,04 Trilliun dari tahun sebelumnya hanya sebesar Rp 1,7 Trilliun.

Permasalahan diatas tentunya sangat berhubungan dengan kondisi perusahaan yang sangat tidak sehat, karena tingginya pembiayaan macet juga berpengaruh terhadap tingginya beban operasional dalam hal ini beban kerugian penurunan nilai yang digunakan sebagai cadangan kerugian akibat pembiayaan bermasalah yang dapat dikatakan sangat tinggi.

b. NOM (*Net Operating Margin*)

Hasil perhitungan *Net Operating Margin* (NOM) pada PT Bank BRI Syariah tahun 2018 yaitu 0,40% yang masuk dalam peringkat 5 (tidak

sehat) sedangkan tahun 2019 yaitu 0,13% termasuk dalam peringkat ke 5 (tidak sehat). Artinya kemampuan aktiva produktif yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba dinilai sangat buruk dan semakin mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu dari 0,40% turun menjadi 0,13% masuk dalam peringkat ke 5 tidak sehat.

Keadaan tersebut disebabkan kualitas aktiva produktif yang bermasalah pada tahun 2018 meningkat dibanding tahun sebelumnya. Meningkatnya aktiva produktif bermasalah terjadi pada kol-3 (Kurang Lancar), kol-4 (Diperhatikan), dan kol-5 (Macet). Pada kol-3 (Kurang Lancar) tahun 2019 sebesar Rp. 2.159.608 Milyar naik sangat signifikan. Pembiayaan berbasis bagi hasil bermasalah merupakan pos yang paling dominan yang mempengaruhi penurunan tersebut.

Pembiayaan berbasis bagi hasil yang masuk pada kol-5 (Macet) saja menurun cukup signifikan yaitu pada tahun 2019 sebesar 0,13%. Menurunnya pembiayaan berbasis bagi hasil kategori macet, disebabkan oleh tingginya pembiayaan mudharabah yang macet.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tahun 2018 aktiva produktif PT Bank BRI Syariah tidak dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba perusahaan, hal itu disebabkan meningkatnya aktiva produktif bermasalah dan terutama cukup signifikannya kenaikan pembiayaan dalam kategori macet.

Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangi laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Pertumbuhan Laba merupakan Kenaikan Laba atau Penurunan Laba Per Tahun. Kategori pertumbuhan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laba Bersih, alasannya untuk

memperoleh kondisi laba yang sebenarnya yang sudah dikurangi pengaruh bunga sebagai konsekuensi pembayaran hutang dan pajak yang harus dibayar.

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{Laba bersih tahun } t-1}{\text{Laba bersih tahun } t-1}$$

Keterangan :

Laba bersih tahun t = laba bersih tahun berjalan

Laba bersih tahun $t-1$ = laba bersih tahun sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Return on Asset (ROA) PT Bank BRI Syariah tahun 2018 dan 2019 adalah 0,40% dan 0,27%. ROA PT Bank BRI Syariah tahun 2018 masuk dalam peringkat 4 yaitu dalam kategori kurang sehat, sedangkan untuk ROA tahun 2019 masuk dalam peringkat 5 dengan kategori tidak sehat. ROA tahun 2018 hanya sebesar 0,40% dan tahun 2019 turun menjadi 0,27%, hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar porsi pembiayaan bermasalah karena adanya keraguan atas kemampuan debitur dalam membayar kembali pinjamannya, semakin besar pula kebutuhan biaya penyisihan kerugian pembiayaan yang nantinya akan berpengaruh pada keuntungan yang diperoleh oleh bank syariah. Permasalahan di atas tentunya sangat berhubungan dengan kondisi perusahaan yang sangat tidak sehat, karena tingginya pembiayaan macet juga berpengaruh terhadap tingginya beban operasional dalam hal ini beban kerugian penurunan nilai yang digunakan sebagai cadangan kerugian akibat pembiayaan bermasalah yang dapat dikatakan sangat tinggi.

Net Operating Margin (NOM) pada PT Bank BRI Syariah tahun 2018 yaitu 0,40% yang masuk dalam peringkat 5 (tidak sehat) sedangkan tahun 2019 yaitu 0,13% termasuk dalam peringkat ke 5 (tidak sehat). Artinya kemampuan aktiva produktif yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba dinilai sangat buruk dan semakin mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu dari 0,40% turun menjadi 0,13%. Keadaan tersebut disebabkan kualitas aktiva produktif yang bermasalah pada tahun

2018 meningkat dibanding tahun sebelumnya. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tahun 2018 aktiva produktif PT Bank BRI Syariah tidak dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba perusahaan, hal itu disebabkan meningkatnya aktiva produktif bermasalah dan terutama cukup signifikannya kenaikan pembiayaan dalam ketegori macet. Secara umum kesehatan PT Bank BRI Syariah jika dilihat dari faktor Profitabilitas (Earning) tahun 2018 dan 2019 dapat dikatakan tidak sehat, hal ini sesuai dengan matriks peringkat komposit tingkat kesehatan bank yang rata-rata hasil perhitungannya masuk dalam peringkat 5 dengan kategori tidak sehat, yang artinya mencerminkan kondisi bahwa bank memerlukan peningkatan kinerja untuk dapat meningkatkan laba dan memastikan kelangsungan usaha bank yang disebabkan dari pemenuhan target atas laba tidak tercapai, rentabilitas tidak memadai, dan tidak dapat diandalkan Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Pertumbuhan Laba merupakan Kenaikan Laba atau Penurunan Laba Per Tahun.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, tingkat profitabilitas PT Bank BRI Syariah Tbk dalam keadaan sangat buruk, sehingga diperlukan tindakan dari manajemen untuk mengelola aktiva dan memimalisir risiko pembiayaan bermasalah yang ada.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah rasio lain untuk melihat tingkat kesehatan PT Bank BRI Syariah Tbk ataupun Bank syariah lainnya yang dijadikan objek penelitian agar ilmu perbankan dikembangkan.



Peneliti bernama Annisa Fahlian lahir pada tanggal 11 Maret 1999 di Negara Saka dan merupakan anak pertama dari pasangan Ayah Fakhri dan Ibu Nurlian. Peneliti mengawali Pendidikan formalnya di TK Pembina Metro pada tahun 2005 dan melanjutkan Pendidikan di SD N 08 Metro lulus pada tahun 2011, selanjutnya peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Metro 22 Hadimulyo

lulus pada tahun 2014 dan SMA N 5 Metro 22 Hadimulyo lulus pada tahun 2017, kemudian peneliti melanjutkan studinya ke jenjang perguruan tinggi IAIN Metro Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Anshori,"Perbankan Syariah di Indonesia",hal 65
www.ebook.google.co.id
- Andreani Caroline Barus,Leliani," Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", jurnal Wira Ekonomi Mikroskil,Vol 3, No 02, Oktober 2013
- Bambang Agus Pramuka,"Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah", Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis dan Sektor Publik, Vol 7, No. 1 Oktober 2010 www.jurnal.unissula.ac.id
- Erik Ade Putra," Penelitian Deskriptif Kuantitatif", Vol 1 No 3 September 2015,hal 73 <https://ejournal.unp.ac.id>
- Erika Amelia,dkk," Penilaian Tingkat Kesehatan Bank:Pendekatan Camel dan RGEC (Studi Pada Bank Maybank Syariah Indonesia periode 2011-2016), Vol 6(2) oktober 2018, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam
- Fungki Prastyananta,dkk, "NALISIS PENGGUNAAN METODE RGEC (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, CAPITAL) UNTUK MENGETAHUI TINGKAT KESEHATAN BANK (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014)", Jurnal Administrasi Bisnis,Vol. 35 No. 2 Juni 2016
- Fungki Prastyananta,dkk,"ANALISIS PENGGUNAAN METODE RGEC (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, CAPITAL) UNTUK MENGETAHUI TINGKAT KESEHATAN BANK (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014)", Vol. 35 No. 2 Juni 2016, Jurnal Administrasi Bisnis
- Hadi Samanto, Nurul Hidayah," Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC Pada PT Bank BRI Syariah (Persero) 2013-2018", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 6(03), 2020 <https://scholar.google.com>
- Heidy Arrvida Lasta,dkk,"Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile,Good Corporate Governance,Earning,Capital) PT BRI,Tbk periode 2011-2013, Jurnal Administrasi Bisnis,Vol 13 No 2 Agustus 2014
- Heri Sudarsono,"Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia", Jurnal Ekonomi Islam, Vol 8 No 2 (2017) www.researchgate.net.pdf

- Iryana Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif", Sorong, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), www.osf.io/downloadpdf
- Jhon Fernos, "Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat", *Jurnal Pundi*, Vol 01, No. 02, Juli 2017 www.ojs.akbpstie.ac.id
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Komang Mahendra Pramana, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan RGEC) pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk", Vol 5 No 6, 2016, *E-jurnal Manajemen* www.media.neliti.com.pdf
- M. Benyamin Akhtar Ali, "Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", Skripsi Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi, pada tahun 2018
- Mia Lasmi Wardiyah, "Analisis Laporan Keuangan", CV Pustaka Setia, Bandung, Cetakan 1 Desember 2017
- Mia Lasmi Wardiyah, "Analisis Laporan Keuangan", Bandung, Pustaka Setia Mutia
- Raisa Nasution "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Jayawi Solusi Abadi Medan" Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tahun 2018 www.repository.uinsu.ac.id
- Nadhirotun Nadliroh, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Mega Syariah)" www.ejournal.upi.edu.idx
- NUZUL IKHWAL, "ANALISIS ROA DAN ROE TERHADAP PROFITABILITAS BANK DI BURSA EFEK INDONESIA", *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*-Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember 2016. www.journal.febi.uinib.ac.id
- Prof Dr.Hj Ratna Ariawati, dkk, "Jurnal Riset Akuntansi", Vol VIII/No 2 Oktober 2016, hal 23 www.ojs.unikom.ac.id
- R. Apriyanto & A. Surachim, "Profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh Manajemen Kas", vol 17 No 1 (2017) hal 39-40 www.ejournal.upi.edu
- Rani Kurniasari, "Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk", *Jurnal Moneter* Vol. IV No. 2 Oktober 2017

Rolia Wahasusmiah,dkk,” Metode RGE: Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada Perusahaan Perbankan Syariah”,Vol 04, No.02 Desember 2018,

Surat Edaran Bank Indonesia nomor 13/24/DPNP tanggal 25 oktober 2011, 184
<https://www.ojk.go.id>

Surat Edaran Bank Indonesia nomor 13/24/DPNP tanggal 25 oktober 2011, 185.
<https://www.ojk.go.id>

Surat Edaran Bank Indonesia nomor 13/24/DPNP tanggal 04 Desember 2020, 183
<https://www.ojk.go.id>

Toto Fathoni,” Teknis Analisis Data”, www.file.upi.edu.pdf

Usman Harun, “Pengaruh Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM BOPO, NPL Terhadap ROA”, dalam Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol 4 ,No.1, 2016

Usman Harun, “Pengaruh Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM BOPO, NPL Terhadap ROA”, dalam Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol 4 ,No.1, 2016

www.ojk.go.id. SEOJK Nomor 10/POJK.03/2014

Wiwin Rahmawati”Analisis Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Lampung Timur Tahun 2018-2019” Tugas Akhir jurusan D3 Perbankan Syariah,IAIN Metro,2019 www.repository.metrouniv.ac.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**ANALISIS PROFITABILITAS PADA BRI SYARIAH BERDASARKAN
PERIODE TAHUN 2018-2019**

OUTLINE

HALAMA SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Bank Umum Syariah

1. Pengertian Bank Umum Syariah
2. Tingkat Kesehatan Bank Syariah berdasarkan BI

B. Rasio Earning/Profitabilitas

1. Pengertian Rasio Profitabilitas
2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas
3. Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan Faktor Profitabilitas
(*Earning*) berdasarkan OJK

C. ROA (*Return On Asset*), NOM (*Net Operating Margin*)

1. Pengertian ROA, dan NOM
2. Rumus ROA dan NOM

BAB III METODE PENELITIAN

A. Sifat Penelitian

B. Objek Penelitian

C. Sumber Data

D. Pengumpulan Data

E. Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT Bank BRI Syariah

1. Sejarah berdirinya PT Bank BRI Syariah
2. Deskripsi Data Penelitian PT Bank BRI Syariah

B. Tingkat Kesehatan PT Bank BRI Syariah

1. Perhitungan Rasio Profitabilitas
2. Hasil Perhitungan
3. Analisa

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 05 April 2021

ti


Peneliti



Annisa Fahlian
NPM. 1704100197


Mengetahui

Pembimbing I



Liberty. SE., MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Pembimbing II



Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 200912 2 003

MATRIKS PERHITUNGAN/ANALISIS KOMPONEN FAKTOR RENTABILITAS (<i>EARNING</i>)			
No	KOMPONEN	FORMULA/RASIO	KETERANGAN
1	Pendapatan Operasional Bersih (<i>Net Operating Margin, NOM</i>) (Rasio utama)	$NOM = \frac{(PO - DBH) - BO}{Rata2 AP}$ <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan operasional adalah pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil dalam 12 (dua belas) bulan terakhir. • Biaya operasional adalah beban operasional termasuk kekurangan PPAP yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam 12 (dua belas) bulan terakhir. • Perhitungan rata-rata aktiva produktif merupakan rata-rata aktiva produktif 12 (dua belas) bulan terakhir. • Rasio dihitung per posisi tanggal penilaian. 	<p>Tujuan : Mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba</p> <p>Kriteria penilaian peringkat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peringkat 1 NOM > 3% • Peringkat 2 2% < NOM ≤ 3% • Peringkat 3 1,5% < NOM ≤ 2% • Peringkat 4 1% < NOM ≤ 1,5% • Peringkat 5 NOM ≤ 1%

MATRIKS PERHITUNGAN/ANALISIS KOMPONEN FAKTOR RENTABILITAS (EARNING)

No	KOMPONEN	FORMULA/RASIO	KETERANGAN
2	Return On Asset (Rasio penunjang)	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata2 TA}}$ <ul style="list-style-type: none"> • Perhitungan laba sebelum pajak disetahunkan sebagai berikut : Contoh: Untuk posisi Juni = (akumulasi laba per posisi Juni dibagi 6) x 12. • Perhitungan rata-rata total aset sebagai berikut : Contoh: Untuk posisi Juni = penjumlahan total aset posisi Januari sampai dengan Juni dibagi 6. • Rasio dihitung per posisi tanggal penilaian. 	<p>Tujuan : Mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.</p> <p>Kriteria penilaian peringkat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peringkat 1 ROA > 1,5% • Peringkat 2 1,25% < ROA ≤ 1,5% • Peringkat 3 0,5% < ROA ≤ 1,25% • Peringkat 4 0% < ROA ≤ 0,5% • Peringkat 5 ROA ≤ 0%

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ *) December 31, 2018	1 Januari/ *) January 1, 2018	
ASET					ASSETS
KAS	2a,2w,3	262.485	231.268	347.997	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2a, 2c, 2d, 2w, 4	4.600.895	5.830.333	4.015.626	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2a,2b,2c, 2e, 2w, 5,41	302.738	206.106	245.821	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2b,2c,2f, 2w, 6,41	10.268.270	9.098.114	7.411.068	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
TAGIHAN AKSEPTASI	2g, 7	1.381	-	-	ACCEPTANCE RECEIVABLES
PIUTANG	2b,2c,2h, 8,41				RECEIVABLES
Piutang <i>murabahah</i>		13.559.717	11.575.070	10.886.965	<i>Murabahah receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(366.869)	(204.194)	(429.948)	<i>Allowance for impairment losses</i>
		13.192.848	11.370.876	10.457.017	
Piutang <i>istishna</i>		2.709	3.350	4.421	<i>Istishna receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(9)	(138)	(112)	<i>Allowance for impairment losses</i>
		2.700	3.212	4.309	
Piutang Sewa <i>Ijarah</i>		19.589	-	-	<i>Ijarah rent receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.697)	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
		17.892	-	-	
		13.213.440	11.374.088	10.461.326	
PINJAMAN QARDH	2b,2c,2i, 9,41	406.654	367.004	538.243	FUNDS OF QARDH
Cadangan kerugian penurunan nilai		(7.319)	(2.644)	(14.142)	<i>Allowance for impairment losses</i>
		399.335	364.360	524.101	
PEMBIAYAAN					FINANCING
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	2b,2c,2j 10,41	414.096	484.847	858.019	<i>Mudharabah Financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(6.850)	(9.547)	(17.045)	<i>Allowance for impairment losses</i>
		407.246	475.300	840.974	
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	2b,2c, 2j 11,41	11.383.021	7.748.129	5.577.220	<i>Musyarakah Financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(363.148)	(341.174)	(129.222)	<i>Allowance for impairment losses</i>
		11.019.873	7.406.955	5.447.998	
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - NETO	2b,2c,2k, 12,41	1.597.231	1.676.682	1.146.920	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP - NETO	2l,13	224.050	221.444	177.935	PREMISES AND EQUIPMENT - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	2u,20d	238.999	163.670	140.883	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN	2b,2c,2m, 14,41	1.498.164	1.509.099	1.067.363	OTHER ASSETS
Cadangan kerugian penurunan nilai		(910.619)	(688.242)	(317.687)	<i>Allowance for impairment losses</i>
		587.545	820.857	749.676	
JUMLAH ASET		43.123.488	37.869.177	31.510.325	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 43/Reclassified, see Note 48

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ *) December 31, 2018	1 Januari/ *) January 1, 2018	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
					OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
LIABILITAS SEGERA	2n,15	61.253	64.827	53.693	
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	2r,16	52.503	57.896	35.683	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN	2b,2o,2w,41				DEPOSITS
Giro wadiah	17	2.029.898	2.279.236	1.769.344	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	18	6.951.688	5.601.811	4.749.652	Wadiah savings deposits
		8.981.586	7.881.047	6.518.996	
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2b,2o,19,41	15.999	808.940	14.333	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
KEWAJIBAN AKSEPTASI	2g, 7	1.381	-	-	ACCEPTANCE LIABILITIES
UTANG PAJAK	2u,20a	80.926	32.265	40.391	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2c,38c	1.972	1.221	2.134	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA	2t ,39,41	43.232	44.467	43.133	ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITAS LAIN-LAIN	21	2.641.184	1.958.346	1.359.033	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		11.880.036	10.849.009	8.067.396	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2b,2p,2w				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	23,41	4.080.803	293.264	139.535	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	24,41	2.025.354	1.659.109	1.270.484	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	25,41	19.049.259	19.041.155	18.430.069	Mudharabah time deposits
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	2y,22	1.000.000	1.000.000	1.000.000	SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		26.155.416	21.993.528	20.840.088	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 46/Reclassifed, see Note 46

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Yth.

1. Bank Umum Syariah; dan
2. Bank Umum Konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah
di tempat

SALINAN
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 10/SEOJK.08/2014
TENTANG
PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH
DAN UNIT USAHA SYARIAH


Sehubungan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.08/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5544), Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5247), dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/6/PBI/2006 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 8, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4602), perlu diatur ketentuan mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

I. UMUM

1. Meningkatnya inovasi dalam produk, jasa, dan aktivitas perbankan syariah berpengaruh pada peningkatan kompleksitas usaha dan Profil Risiko Bank yang apabila tidak diimbangi dengan penerapan Manajemen Risiko yang memadai dapat menimbulkan berbagai permasalahan mendasar pada Bank maupun terhadap sistem keuangan secara keseluruhan.
2. Agar Bank mampu mengidentifikasi permasalahan lebih dini, melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai dan lebih cepat, serta

menerapkan ...

--	--	--

Dosen Pembimbing I,

 Sekar Nurhasari M.P.I.
 NIP. 19810828 2009 12 2 003

Mahasiswa Ybs,

 Anisa Fahlan
 NPM. 1704100197



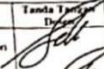



KEANTARAAN AGAMA DI
 INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
 FAKULTAS SYARIAH

Ri. Jalan Darmasari Kampus 11 A, Jemberpetan, Kota Metro, Lampung 34111, Telp. 07125 411017, Fax 07125 47706,
 Email: iaimetro@iaimetro.ac.id www.iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa Fahlan Fakultas/Jurusan : FAKULTAS PERBANKAN SYARIAH

NPM : 1704100197 Semester/TA : V/2020

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa/12 Mei 2020	Mengajukan Tahap I	
2.	Selasa/13 Mei 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Belum menjelaskan hubungan antara teori seperti kelayakan dengan retention - Belum menjelaskan secara cukup mendalam tentang teori dan indikator - Belum menguraikan permasalahan & lapangan dan lokasinya 	 
3.	Selasa/ 23 Juni 2020	- Acc Proposal	



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Insangmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : i@rectruunty.02.id Website : www.metroiainy.02.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Anisa Fahlian Fakultas/Jurusan : FEB/ISI PERBANKAN
NPM : 1704100197 Semester/TA : VI/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	2 OKTOBER 2020	<ol style="list-style-type: none">Jelaskan teor terlebih dahulu baru hasil di lapangan atau sebaliknyaJelaskan secara singkat dan padat tentang konsep strategi retensi yang anda maksud diatas, hubungannya dengan loyalitas nasabah, langkah2nya atau program2 dari strategi tersebut (footnote).Footnote diperbaiki sesuai dengan formatJelaskan "Program customer retention" sebagai salah satu inti utama Customer Relationship Management (CRM)Simpulkan definisi dan indikator dari strategi retensi dikatakan efektif.Silakan diuraikan secara sistematis hasil di lapangan : BRIS daya murni > data pertumbuhan nasabah di produk2 BRIS selama beberapa periode>data pertumbuhan nasabah di produk2 BRIS yang menutup rekening selama beberapa periode > kaitkan kedua data tsb dengan permasalahan loyalitas nasabah di BRIS > jelaskan Strategi retensi dan tujuan strategi retensi yang digunakan untuk meningkatkan loyalitas nasabah di BRISPermasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian di perbaikiPenelitian relevan itu di fokuskan ke penelitian yang mengangkat tentang "strategi retensi bank"Bab 2 : (a) Referensi belum jelas, (b) antara judul dengan isi berbeda, © Inti dari strategi retensi, tujuan, hubungan dengan loyalitas, program atau langkah2 dalam strategi retensi, dst belum teruraiJelaskan jenis penelitian yang digunakan, jelaskan sifat penelitian yang digunakan, jelaskan sumber data primer dan data primer nya, jelaskan sumber data sekunder dan data sekundernya, jelaskan teknik pengumpulan data, teknik analisa data belum dijelasknBuku untuk bab 3 maksimal 4 buku metopen yang sesuai dengan jurusan anda	


Dosen Pembimbing II,

Selvia Nuriasari, M.E.,I
NIP. 19810828 2009 12 2 003

Mahasiswa ybs,

Anisa Fahlian
NPM. 1704100197

--	--	--





Dosen Pembimbing II,

Nuziaty M.F.
 NIP. 1951028 2009 12 2 003

Mahasiswa Ybs,

Anisa Fahlan
 NPM. 1704100197

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa Fahlan Fakultas/Jurusan : FIBUSI PERRRANKAN SYARIAH
 NPM : 1704100197 Semester/TA : V/2020

NO	Har/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 12 Mei 2020	Mengajukan bab 1	
2.	Selasa 13 Mei 2020	- Belum menjelaskan hubungan antara teori seperti loyalitas dengan retention - Belum menjelaskan secara cukup mendalam tentang teori dan indikator - Belum menguraikan permasalahan di lapangan dan lokasinya	
3.	Selasa, 23 Juni 2020	- Acc Proposal	
4	Kamis 09 Juli 2020	- Menggantikan referensi - Menambahkan nama Pb 1 dan pb 2 - Menambahkan inti dari penelitian tersebut	




KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS SYARIAH


Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41597, Fax (0725) 47296,
Email: febl.iaim@metronily.ac.id Website: www.febl.metronily.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa Fahlan Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PERBANKAN SYARIAH
NPM : 1704100197 Semester/TA : VI/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	2 november 2020	Ttd nota dinas dan pengesahan Untuk seminar	

Dosen Pembimbing II,


Selvia Nuriasari, M.E., I
NIP. 19810828 2009 12 2 003

Mahasiswa Ybs,


Anisa Fahlan
NPM. 1704100197



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Haji Dewantara Kampus 15 A Jemberdyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : iaimetro@iainmetro.ac.id Website : www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Anisa Fahlian Fakultas/Jurusan : FEBISI PERBANKAN
NPM : 1704100197 Semester/TA : VI/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	23 OKTOBER 2020	ACC PROPOSAL	

Dosen Pembimbing II,

Selvia Nurissari, M.F., I
NIP. 19810828 2009 12 2 003

Mahasiswa ybs,

Anisa Fahlian
NPM. 1704100197



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS SYARIAH

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Linggajaya Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41307, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iainmetro@iainmetro.ac.id Website : www.febl.metro@iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa Fahlian Fakultas/Jurusan : FEBISI PERDANKAN SYARIAH
NPM : 1704100197 Semester/TA : VI/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin 24/10-20	Bimbingan Proposal Bab 1, 2, 3	
		Teknis penulisan mengacu pd buku panduan	
		Konsisten penulisan bhs asing (cetak miring)	
		perbaiki	

Dosen Pembimbing I,

Liberty, S.E., MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Anisa Fahlian
NPM. 1704100197



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS SYARIAH

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iaim@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa Fahlian Fakultas/Jurusan : FEB/ISI PERBANKAN SYARIAH
NPM : 1704100197 Semester/TA : VI/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	Selasa 27/10-20	Sicaro Rucshuruhun ulah di perbaiki sesuai saran saat bimbinga	
		Proposal Acc.	
		Siap di Seminarhan	

Dosen Pembimbing I,

Liberty, S.E., MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Anisa Fahlian
NPM. 1704100197



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS SYARIAH

Kl. Haji Dewantara Kaung 15 A Singoselo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: febi.san@metronetv.ac.id Website: www.febi.metronetv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa Fahlian Fakultas/Jurusan : FKH/SI PERBANKAN SYARIAH
NPM : 1704100197 Semester/TA : VI/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 3/11 - 20	Ud. nota dinas dan pengesahan untuk Seminar	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Liberty, S.E., M.A
NIP. 19740824 200003 2 002

Anisa Fahlian
NPM. 1704100197



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS SYARIAH

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jembermulya Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41997, Fax (0725) 47296,
Email: ibadah@iaimetro.ac.id Website: www.iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Annisa Fahlian Fakultas/Jurusan : FERI/SI PERBANKAN SYARIAH
NPM : 1704100197 Semester/TA : VI/2019

NO	Har/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	27-3-21	Acc atas permintaan Mksu	

Dosen Pembimbing II,


Selyia Nurinsari, M.E., I
NIP. 19810828 2009 12 2 003

Mahasiswa Ybs,


Annisa Fahlian
NPM. 1704100197



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS SYARIAH

Kl. Haji Dewantara Komplek 15 A Jember Km. Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41597, Fax (0725) 47296,
Email: fhd@iaimetro.ac.id Website: www.fhd.metroia.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa Fahlian Fakultas/Jurusan : FERI/SI PERBANKAN SYARIAH
NPM : 1704100197 Semester/TA : VI/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 29/3-20	Hasil oto penelitian pd bab 4 di uraikan secara sistimatis. Bab 5 harus menjawab pertanyaan pd bab sebelumnya	

Dosen Pembimbing I,

Liberty, S.E., M.A
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Anisa Fahlian
NPM. 1704100197



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS SYARIAH

Kl. Haji Dewantara Kampus 15 A Jemberboyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: fbi@iainmetroamv.ac.id Website: www.fbi.iainmetroamv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa Fahlan Fakultas/Jurusan : FEBI/SI PERBANKAN SYARIAH
NPM : 1704100197 Semester/TA : VI/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Sitasa 30/3 - 21/3	Bimbingan Bab 4-5 Secara keseluruhan telah di perbaiki sesuai sarun saat bimbingan	
		Bab 4-5 Acc	
		Siap di Ujikan	

Dosen Pembimbing I,

Liberty, S.E., M.A
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Anisa Fahlan
NPM. 1704100197



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

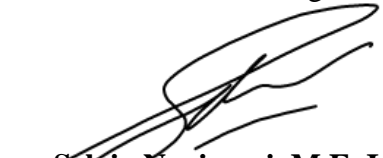
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisa Fahlian
NPM : 1704100197


Jurusan/Fakultas : Perbankan Syariah/FEBI
Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	5-4-2021	ada pengesahan & nota dinas skripsi	

Dosen Pembimbing II,


Selvia Nuriasari, M.E., I
NIP. 19810828 2009 12 2 003

Mahasiswa Ybs,


Annisa Fahlian
NPM. 1704100197



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Haji Dewantara Kampus 15 A Ringmady Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47294

Nomor : 1174/In.28.3/D.1/P.P.00.9/06/2020

08 Juni 2020

Lampiran : -

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Liberty, S.E., M.A
 2. Selvia Nunasari, M.E.I
- di - Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Annisa Fahlian
NPM : 1704100197
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Efektivitas Retention Strategi Dalam Menjaga Loyalitas Nasabah BRI Syariah Daya Murni

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2,5 bagian
 - b. Isi ± 3,5 bagian
 - c. Penutup ± 1,5 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH